

PENYUNTINGAN ARTIKEL PLP I PRODI PAI UAD

Oleh Sri Retnoningsih

NIM 2000003055

A. Pengantar

Sebuah buku sebelum diterbitkan biasanya memerlukan penyuntingan terlebih dahulu mulai dari segi ejaan, diksi, maupun struktur kalimat. Setiap penulisan naskah jenis apapun, memerlukan penyuntingan (Luciandika, dkk., 2021). Istilah penyuntingan dalam KBBI diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menyunting atau sunting menyunting. Seseorang yang melakukan penyuntingan juga biasa dikenal dengan sebutan penyunting. Tujuan dari penyuntingan salah satunya adalah menjadikan taipskrip sebagai karya yang sempurna yang bisa dibaca dan dihayati dengan mudah oleh pembaca (Haryadi, 2021).

Penyuntingan terhadap sebuah naskah perlu dilakukan untuk mempertajam segmentasi dan *positioning* tulisan yang disunting. Perlu menentukan dahulu sasaran yang akan dibidik dan tentunya sudah dipahami. Selain itu, manfaat dari penyuntingan ini adalah untuk memperbaiki tingkat keterbacaan tulisan, menaikkan gengsi dan kredibilitas (Haryadi, 2021). Memperbaiki tingkat keterbacaan dengan memperbaiki kalimat yang panjang menjadi sebuah kalimat pendek dengan diksi yang sederhana. Diksi ini juga bisa menaikkan gengsi dari sebuah tulisan. Jadi, menyunting perlu dilakukan agar sebuah tulisan yang dihasilkan nantinya dapat dimengerti dengan mudah oleh pembacanya.

Salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan adalah penyuntingan. Pada mata kuliah penyuntingan selain teori yang diajarkan juga terdapat kegiatan praktik untuk mengasah *soft skill* mahasiswa yaitu magang penyuntingan. Sesuai dengan kebijakan dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Sudaryanto, dkk, 2020).

Magang penyuntingan tahun 2023 dilaksanakan di UAD Press untuk mahasiswa kelas A dan P3K FKIP UAD untuk kelas B. Sebelum magang dilaksanakan, mahasiswa mengikuti kuliah umum pramagang penyuntingan yang dilaksanakan secara daring. Kuliah umum tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 18 November 2023 bersama pemateri Bapak Sudaryanto, M. Pd. selaku dosen PBSI FKIP UAD dan Bapak Budi Ashari, M. A. selaku editor UAD Press.

Magang penyuntingan dilaksanakan secara berkelompok pada tiap kelasnya. Kelas B dengan dosen pengampu Bapak Sudaryanto, M. Pd. membagi menjadi beberapa kelompok dan kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan sebanyak dua kali. Magang dilaksanakan mulai pukul 09.00 s.d 15.00 WIB dengan jeda istirahat untuk salat Zuhur dan makan siang. Kegiatan magang diawali dengan pembagian naskah dengan cara urut sesuai *list* nama kelompok dan nama naskah didalam file yang sudah disiapkan di *Google Drive*. Setelah menyunting dan mengumpulkan naskah pada folder final, waktunya untuk istirahat dan salat Zuhur. Setelahnya, masih ada waktu dan dimanfaatkan untuk *sharing* dan diskusi berbagai topik bersama kawan-kawan sampai jam magang berakhir.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di P3K FKIP UAD
pada 05 Desember 2023**

B. Pembahasan

Magang penyuntingan dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu tanggal 05 Desember dan 06 Desember 2023 di P3K FKIP UAD yang bertempat di Lab. Microteaching No. 6, lantai 6, Ged. Lab Terpadu, Kampus IV UAD. Penyunting pada hari pertama ada 9 orang dengan pembagian naskah sesuai urutan nama dikelompok dan sesuai urutan naskah di *Google Drive*. Magang penyuntingan dimulai dari pukul 09.00 s.d 15.00 WIB dengan jeda waktu istirahat makan siang dan salat Zuhur. Setelah magang penyuntingan selesai, seluruh mahasiswa membuat laporan artikel yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pengampu mata kuliah penyuntingan, Bapak Sudaryanto, M.Pd. Artikel tersebut berisi tentang kinerja mahasiswa pada saat praktik magang penyuntingan. Kemudian, pada tahap final artikel yang sudah dikonsultasikan tersebut diunggah di *E-prints* UAD.

Setiap mahasiswa menyunting satu artikel tiap harinya. Magang penyuntingan dilaksanakan sebanyak dua kali atau dua hari jadi tiap mahasiswa menyunting dua artikel PLP I. Pada magang penyuntingan hari pertama judul artikel luaran PLP I yang disunting

yaitu “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanam Nilai-Nilai Islam pada Siswa-Siswi Muhammadiyah 2 Moyudan” oleh Fajar Hasani, Nur Wahyuni S.H.I, dan Dr.Yusutria,S.PD.I.,M.A. Artikel ini berjumlah 7 halaman yang didalamnya terdapat abstrak, pendahuluan, metode, diskusi, kesimpulan, ucapan terima kasih dan daftar pustaka. Bagian-bagian artikel PLP I yang disunting antara lain salah tik, salah ejaan, tanda baca, kata hubung dan menghapus kata yang berulang. Beberapa salah tik dan ejaan yang disunting dalam artikel “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanam Nilai-Nilai Islam pada Siswa-Siswi Muhammadiyah 2 Moyudan” sebagai berikut.

1. “Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahap 1 diadakan oleh Universitas Ahmad Dahlan dan berlangsung di mitra sekolah-sekolah yang ada di Jojyakarta.” Kalimat tersebut terdapat kesalahan tik pada kata *Jojyakarta* yang seharusnya adalah *Yogyakarta* sesuai dengan KBBI edisi V. Kata baku dari nama kota ini adalah *Yogyakarta*.
2. “Pembiasaan Adab dan Aklaq.” Ejaan kalimat tersebut masih kurang tepat pada kata *aklaq* karena menurut KBBI edisi V yang benar adalah *akhlak*.
3. “Melalui pembelajaran agama Islam, siswa diajarkan tentang nilai-nilai seperti ketaqwaan kepada Allah” Kesalahan ejaan pada kalimat tersebut adalah kata *ketaqwaan* yang seharusnya menggunakan huruf *k* bukan *q*, yaitu *ketakwaan*.
4. “tetapi juga berfungsi sebagai fondasi dalam mengembangkan karakter yang kuat” Kata *fondasi* pada kalimat tersebut seharusnya adalah *pondasi* sesuai dengan KBBI edisi V.
5. “Mengajak siswa untuk shalat jamaah di masjid.” Pada kalimat tersebut kata *shalat* sesuai dengan KBBI edisi V yang benar adalah tanpa *h* jadi *shalat* menjadi *salat*.
6. “dapat dilakukan dengan komunikasi terbuka, diskusi kelompok, workshop, serta kegiatan berbasis nilai Islam.” Kata *workshop* dalam kalimat tersebut merupakan kata asing yang seharusnya menggunakan cetak miring. Kata “workshop” menjadi *workshop* karena kata tersebut merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris jadi perlu dimiringkan.

Selain kesalahan tik dan ejaan, juga terdapat kesalahan tanda baca. Beberapa kesalahan tenada baca dalam artikel PLP I pertama sebagai berikut.

1. Kesalahan tanda baca terdapat dalam judul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanam Nilai-Nilai Islam pada Siswa-Siswi Muhammadiyah 2 Moyudan.” Pada judul tersbut terdapat kata *Nilai Nilai* dan kata tersebut merupakan kata berulang yang seharusnya diberu tanda hubung (-) menjadi *Nilai-Nilai*. Sesuai dengan

kaidah, semua kata ulang ditulis dengan tanda hubung, baik kata ulang dasar maupun kata ulang berimbuhan (Lan, 2023).

2. Kesalahan tanda baca selanjutnya yaitu tidak adanya tanya koma setelah kata *Sementara itu*. “Sementara itu, upaya penanaman nilai-nilai” kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda koma menjadi *sementara itu*, yang kemudian dapat dilanjutkan kata berikutnya.

Selain kesalahan tik, ejaan dan tanda baca juga terdapat kesalahan pada kata hubung atau konjungsi. Berikut beberapa kesalahan yang berkaitan dengan kata hubung.

1. Pada artikel PLP yang pertama, kesalahan kata hubung yang terdapat dalam artikel yaitu kata *sedangkan* yang berada di awal kalimat dan hal tersebut tidaklah benar. Kata *sedangkan* tidak bisa berada di awal kalimat dan bisa diganti dengan kata *sementara itu* jika diletakkan di awal kalimat.

Selain beberapa kesalahan yang sudah dijelaskan, dalam artikel PLP yang pertama ini juga terdapat kata yang diulang-ulang berikut penjelasannya.

1. “Negara Indonesia adalah negara yang taat hukum dan taat hukum.” Pada kalimat tersebut terdapat kata yang diulang-ulang yaitu “taat hukum dan taat hukum” sehingga kata tersebut dihapus menjadi “Negara Indonesia adalah negara yang taat hukum.”

Artikel PLP kedua yang disunting berjudul “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Keagamaan” oleh Andita Iftakuzzulfa dan Yusutria. Artikel ini berjumlah 4 halaman yang didalamnya terdapat abstrak, pendahuluan, metode, diskusi, kesimpulan, ucapan terima kasih dan daftar pustaka. Bagian-bagian artikel PLP yang disunting antara lain salah tik, salah ejaan dan kata hubung. Beberapa salah tik dan ejaan yang disunting dalam artikel “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Keagamaan” sebagai berikut.

1. “Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan afektif suka tidak suka pada suatu obyek sosial tertentu.” Pada kalimat tersebut kata *obyek* belum sesuai dengan KBBI edisi V dan yang sesuai adalah *objek*.
2. “Guru memiliki andik yang cukup besar pada karakter siswa.” Kalimat tersebut terdapat salah tik pada kata *andik* yang seharusnya menjadi *andil*
3. “proses analisis data dilakukan menggunakan tehnik deskriptif.” Kata *tehnik* termasuk dalam kata tidak baku dalam KBBI edisi V dan yang sesuai yaitu *teknik*.
4. ”sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak.” Pada kalimat tersebut gelar pada Nabi Muhammad SAW

ejaannya belum sesuai. Gelar SAW sesuai dengan KBBI ditulis menjadi *saw*. Huruf kecil dan menggunakan tanda titik.

5. “Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik.” Pada kalimat tersebut kata *di antara* disunting menjadi *diantara* karena tidak menunjukkan kata benda yang menyatakan tempat, nama, waktu, ataupun lokasi.

Selain kesalahan tik dan ejaan, juga terdapat kesalahan pada kata hubung atau konjungsi. Berikut beberapa kesalahan yang berkaitan dengan kata hubung.

1. “Sedangkan secara luas nilai-nilai keagamaan mencakup segala hal.” Penggunaan kata *sedangkan* tidak boleh berada di awal kalimat. Kata *sedangkan* dapat diganti menggunakan kata *sementara itu*, untuk awal kalimat.
2. “Karena artikel ini dibuat untuk menunjukkan pengimplementasian kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai keagamaan” pada kalimat tersebut kata karena berada diawal kalimat. Sementara itu, kata karena termasuk dalam jenis koordinatif, maka letak atau posisinya tidak boleh menduduki awal kalimat. Kata karena dapat juga di ubah menjadi *oleh karena itu, maka dari itu* dan sebagainya.

C. Penutup

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, artikel berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanam Nilai-Nilai Islam pada Siswa-Siswi Muhammadiyah 2 Moyudan” terdapat salah tik dan ejaan ditemukan enam butir, salah tanda baca ditemukan dua butir, kata hubung ditemukan satu butir, kata yang diulang-ulang ditemukan satu butir. Kedua, artikel berjudul “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Keagamaan” terdapat salah tik dan ejaan ditemukan lima butir dan kata hubung ditemukan sebanyak dua butir.

Daftar Pustaka

- Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan* (Pertama, J). Tunas Gemilang Press.
- Lan. (2023). *Mari Mengenal Tanda Hubung*. Jendela Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/bahasa/detail/mari-mengenal-tanda-hubung>
- Luciandika, A., Andajani, K., Ariani, D., & Mamah, M. (2021). Pengembangan Website “Sunting Pintar” sebagai Inovasi Pembelajaran Penyuntingan bagi Mahasiswa Berbasis Life Skill dan Entrepreneurship. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 260. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.2927>

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>